

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014).

Menurut Creswell, metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apa pun dari peneliti (Herdiansyah, 2014).

Kemudian menurut Basrowi dan Suwandi, penelitian kualitatif adalah salah satu metode yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif, melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat menggali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari dan peneliti terlibat dalam situasi dan tempat yang diteliti serta memusatkan perhatian pada kenyataan dalam konteks yang diteliti (Basrowi dan Suwandi, 2008).

Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono , kerana masalah penelitian belum jelas, dan bertujuan untuk

memahami makna dibalik data yang tampak karena gejala sosial yang sering tidak bias di pahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan perilaku seseorang memiliki makna tertentu (Sugiyono, 2013).

### 3.2 Sumber Data

Menurut Lofland sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lainnya (Moleong, 2014). Oleh karena itu sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Annur, 2014). Pada penelitian ini, data primer didapatkan langsung dari remaja yang telah memenuhi kriteria subjek penelitian yang akan diteliti, hasil rekaman dan dokumentasi.

Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Remaja
- B. Usia  $\pm$  15-19 tahun
- C. Orang tua bercerai lebih dari 2 tahun
- D. Tinggal bersama salah satu orangtua
- E. Domisili Lubuklinggau

Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling, artinya peneliti memilih subjek penelitian dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk memepelajari atau untuk memahami permasalahan pokok yang akan diteliti (Annur, 2014). Sedangkan snowball sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara berantai dengan meminta informasi

pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya (Poerwandari, 2009).

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah Data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya (Azwar, 2009). Dalam penelitian ini, data diperoleh dari informan pendukung, buku, skripsi, jurnal dan bacaan yang relevan untuk penelitian ini.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. Kemudian penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2019 s.d Juni 2019.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

#### 3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014).

Kristi juga berpendapat bahwa wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan dalam pendekatan lain (Poerwandari, 2013).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang sedang terjadi.

Wawancara yang bersifat semi terstruktur ini selalu membawa jejak-jejak pola kekuasaan yang bersifat mengatur segala sesuatu dan sekaligus memperlihatkan kemampuan kreatif dari orang yang diwawancarai atau rekan peneliti untuk menolak dan melawan apa yang ingin di wujudkan si peneliti (Parker, 2008).

#### 3.4.2 Observasi

Patton dalam Kristi juga menegaskan observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif. Agar memberikan data yang akurat dan bermanfaat, observasi sebagai metode ilmiah harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap (Poerwandari, 2009).

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau pun film yang digunakan untuk keperluan penelitian (Moleong, 2014). Adapun jenis dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini misalnya kartu keluarga subjek, identitas diri subjek, surat cerai.

### **3.5. Metode Analisis dan Interpretasi Data**

Analisis data merupakan sebuah proses data yang diperoleh dari proses penggalan data, diolah sedemikian rupa dengan teknik-teknik tertentu yang pada akhirnya akan ditemukan sebuah kebenaran yang hakiki (Herdiansyah, 2014).

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode Miles dan Huberman. Peneliti menggunakan metode analisis data ini dengan tujuan untuk merapikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif menurut Miles & Huberman, terdiri dari tiga tahap, yaitu data reduction, data display, dan

conclusion drawing/verification penjelasannya sebagai berikut (Herdiansyah, 2014).

1. Tahap mereduksi data (data reduction )

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

2. Tahap penyajian data (data display)

Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification)

Pada tahapan kesimpulan dan verifikasi, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena dalam penelitian kualitatif bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berda dilapangan.

### **3.6 Keabsahan Data Penelitian**

Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Menurut Lincoln dan Guba bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu (Herdiansyah, 2014):

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan antara hasil wawancara dengan teori.

b. Mengadakan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

